

**KAJIAN MAKNA DAN ESTETIKA KAIN *SESEK*
SUKU SASAK DESA KEMBANG KERANG
KECAMATAN AIKMEL KABUPATEN LOMBOK
TIMUR**

SKRIPSI

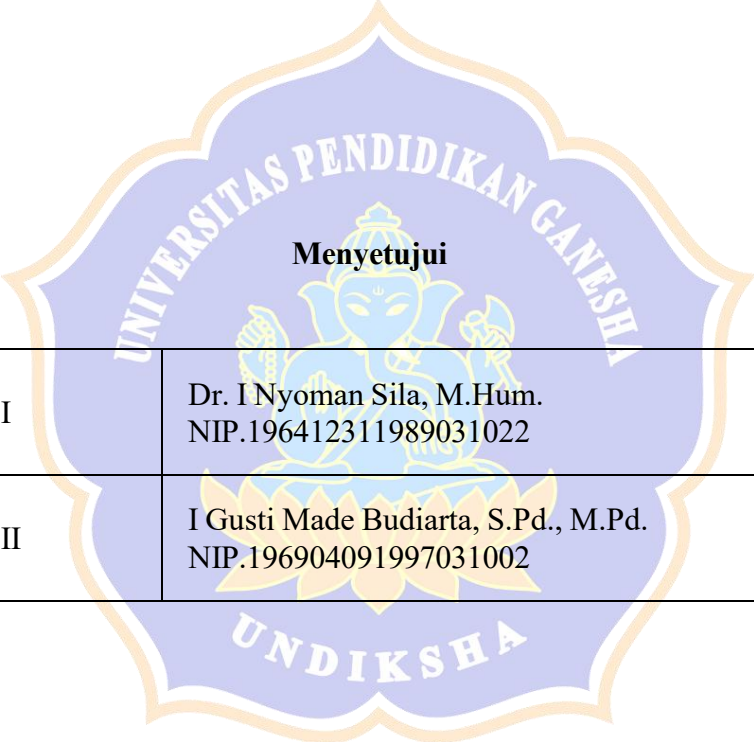
**Diajukan Kepada
Universitas Pendidikan Ganesha
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Seni Rupa**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI DAN DESAIN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2026**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR SARJANA PENDIDIKAN

	
Menyetujui	
Pembimbing I	Dr. I Nyoman Sila, M.Hum. NIP.196412311989031022
Pembimbing II	I Gusti Made Budiarta, S.Pd., M.Pd. NIP.196904091997031002



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitas dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.

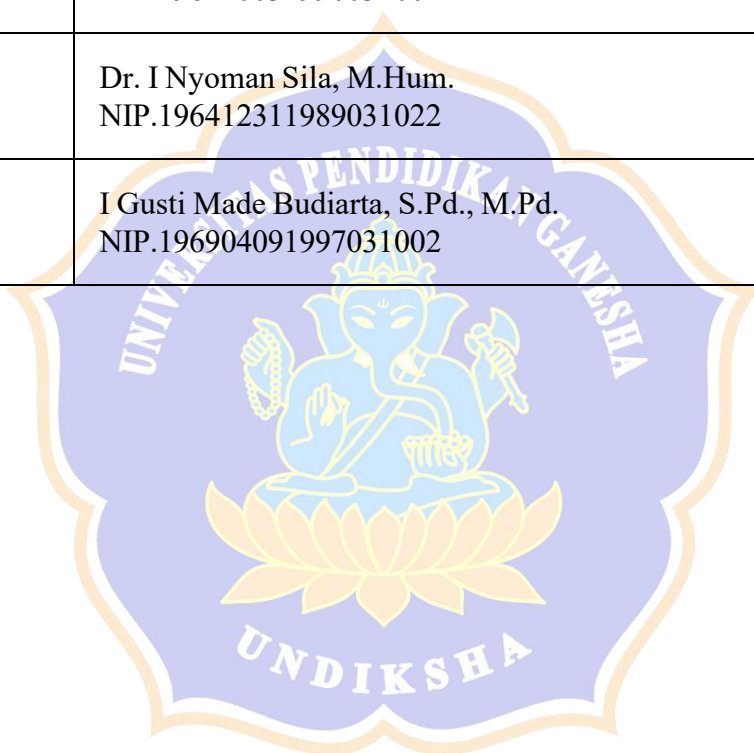


**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Skripsi oleh I Kadek Gita Rismawan ini
telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 18 Juli 2025

Dewan Penguji

Ketua	I Wayan Sudiarta, S.Pd., M.Si. NIP.196904231994031001
Anggota	Dra. Luh Suartini, M.Pd. NIP.196410031990032001
Anggota	Dr. I Nyoman Sila, M.Hum. NIP.196412311989031022
Anggota	I Gusti Made Budiarta, S.Pd., M.Pd. NIP.196904091997031002



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitas dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Diterima oleh Panitia Ujian Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha
guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Menyetujui

Ketua Ujian	Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd. M.Pd. NIP.198104192006042002
Sekretaris Ujian	Dr. I Nyoman Rediasa, S.Sn., M.,Si. NIP.197904272010121002



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE - BSSN, validitas dokumen elektronik ini bisa dicek menggunakan aplikasi mobile VeryDS oleh BSrE
- Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan elektronik yang keabsahannya dapat diakses melalui scan QRCode yang terdapat pada sertifikat ini.



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “*BALIGRAFI PADA KRIYA KAYU*” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 18 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



I Kadek Gita Rismawan

NIM:2012031012

MOTO

Mau seperti apa kita boleh saja namun, mau bagaimana kelanjutannya hanya kita
yang bisa mengukirnya

-Gita Rismawan



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya-lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*BALIGRAFI PADA KRIYA KAYU*”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Universitas Pendidikan Ganesha.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Bapak Drs. I Gede Nurjaya, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.
3. Bapak Dr. I Ketut Supir, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.
4. Bapak Dr. I Nyoman Rediasa, S.Sn, M.,Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa S-1, Universitas Pendidikan Ganesha.
5. Bapak Dr. I Nyoman Sila, M.Hum., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Bahasa dan Seni dan selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak I Gusti Made Budiarta, S.Pd.,M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh keluarga terutama orang tua yang telah memberi semangat, dukungan serta doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman MAYART20 Prodi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dan dapat memberikan manfaat untuk semua pembaca.

Singaraja, 18 Juli 2025

I Kadek Gita Rismawan



GLOSARIUM

<i>artefak</i>	: benda sejarah
<i>aksara</i>	: tulisan
<i>adeg-adeg</i>	: penanda simbol akhir kalimat dalam system penulisan aksara bali
<i>astungkara</i>	: syukur
<i>adiluhung</i>	: mulia atau agung
<i>acintya</i>	: menggambarkan konsep wujud tuhan dalam hindu
<i>blended</i>	: campuran
<i>baking paper</i>	: kertas roti
<i>calligraphy</i>	: kaligrafi
<i>cengkron</i>	: nama pahat yang berbentuk cekung
<i>drawing pen</i>	: pulpen gambar
<i>dewata nawa sanga</i>	: konsep dalam ajaran hindu di bali penggambaran sembilan dewa atau penjaga arah mata angin
<i>elaborasi</i>	: mengembangkan
<i>economic value</i>	: nilai ekonomi
<i>furniture</i>	: hiasan
<i>graph</i>	: tulisan atau aksara
<i>gantungan</i>	: tanda untuk menunjukan bahwa konsonan yang diikuti oleh gantungan memiliki letak yang digunakan atau

diletakkan dibawah aksara konsonan yang bertujuan untuk mematikan bunyi vokal pada konsonan.

gempelan : tanda untuk digunakan atau diletakkan disamping aksara konsonan yang memiliki tujuan sama dengan *gantungan* namun *gempelan* digunakan khusus untuk konsonan “sa” dan “pa”

handphone : telepon genggam

heartwood : bagian dari batang pohon yang lebih tua

history : sejarah

incubation : pengendapan atau telaahan

illumination : pencerahan atau sumber ide

jnana : pengetahuan

kallos : indah

konsonan : huruf yang digunakan dalam menulis bahasa bali

kajang : gambar pada kain atau rerajahan

kosala-kosali : desain arsitektur bangunan di bali

kekarangan : berupa motif- motif hiasan yang menggambarkan motif dewa atau mitologis

kakul-kakulan : siput

kapu-kapu : tumbuhan kapu-kapu atau pista stratiotes yang hidup di air

lem fox : lem kayu

lontar : daun pohon palem yang telah diolah dan sebagai media menulis

<i>legonto/sangihan</i>	: batu asahan
<i>mainstream</i>	: menggambarkan sesuatu yang populer
<i>metaliqua</i>	: merk cat emas
<i>mowilex waterbased</i>	: cat pelapis kayu anti air
<i>macal/makalin</i>	: global
<i>nangluk merana</i>	: upacara adat dalam budaya bali memohon
<i>nyurat/nyastra</i>	: istilah dalam bahasa bali yang juga berarti menulis atau mengarang
<i>ornare</i>	: hias/menghiasi
<i>om/aum</i>	: simbol spiritual dalam mantra atau kesucian dalam ajaran hindu
<i>plat form google meet</i>	: aplikasi bertatap muka secara digital atau online
<i>pattern</i>	: bentuk pola berulang motif
<i>pengangge</i>	: tanda atau symbol yang digunakan untuk menentukan arti dan bunyi dari kata-kata dalam bahasa bali
<i>pengrupak</i>	: pisau untuk menaruh pada media lontar
<i>pitra yadnya</i>	: upacara dalam ajaran hindu untu memuliakan leluhur
<i>pepatran</i>	: motif yang menggunakan bentuk geometris dan organik (tumbuhan) yang sering kali memiliki pola-pola simetris yang harmonis dan seimbang
<i>paet</i>	: pahat
<i>pengrancap</i>	: jenis pahat berbentuk pipih
<i>penguku</i>	: jenis pahat berbentuk seperti kuku jari tangan
<i>penetar</i>	: jenis pahat berbentuk pipih, tipis dan melengkung

<i>penyisr</i>	: jenis pahat berbentuk huruf v
<i>pakem</i>	: gaya atau bentuk
<i>prada</i>	: cat emas
<i>panca maha bhuta</i>	: lima unsur alam
<i>padma/kamala</i>	: istilah merujuk pada ikonografi hindu digambarkan bentuk bunga teratai sebagai atribut dewa
<i>pecaruan</i>	: istilah dalam bahasa bali merujuk pada upacara ritual dalam agama hindu
revitalisasi	: memulihkan kembali
<i>setting</i>	: pengaturan
<i>sapwood</i>	: bagian keras dari bagian luar batang kayu
<i>saturation</i>	: mengkonvergensi baik fakta data yang dikumpulkan
<i>scroll saw</i>	: mesin pemotong kayu
<i>semiti/ pemotok</i>	: palu kayu
<i>segehan</i>	: istilah dalam bahasa bali yang merujuk pada persembahan suci
<i>trimmer</i>	: mesin bor kayu
to aksara	: nama aplikasi terjemahan aksara bali
<i>taksu</i>	: merujuk pada konteks seni dan budaya bali taksu digambarkan kemampuan atau bakat alami yang dimiliki seseorang seniman
<i>ulap-ulap</i>	: istilah ritual merujuk pada menyucikan dan memohon berkat
<i>undagi</i>	: pengrajin

<i>uger-uger</i>	: aturan atau pedoman
<i>vibrasi</i>	: getaran yang terjadi pada objek
<i>wianjana</i>	: konsonan atau huruf mati dalam penulisan aksara bali yang dimana merupakan salah satu komponen dasar yang digunakan untuk membentuk kata dan kalimat.
<i>wirasa</i>	: ekspresi
<i>wiraga</i>	: fisik
<i>wirama</i>	: irama



DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	ix
ABSTRAK	xi
GLOSARIUM	xiii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR BAGAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Pengertian Istilah	12
2.1.1 <i>Baligrafi</i>	12
2.1.2 Kriya	15
2.1.3 Kayu	16
2.1.4 Kriya Kayu	17
2.1.5 Konsep Penciptaan	18
2.2. <i>Baligrafi</i>	21
2.2.1 Sejarah dan Perkembangan <i>Baligrafi</i> di Indonesia	21
2.2.2 Ciri dan Gaya <i>Baligrafi</i>	23
2.2.4 Jenis-jenis Ornamen dalam <i>Baligrafi</i>	26
2.2.5. Kriya Kayu	28
2.3 Kajian Penelitian yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Metode Penelitian	33
3.2 Rancangan Penelitian	33
3.3 Sasaran Penelitian	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41

4.2.1 Konsep Karya Penciptaan <i>Baligrafi</i> pada Kriya Kayu.....	43
4.2.2 Proses Penciptaan Karya <i>Baligrafi</i> pada Kriya Kayu.....	45
4.2.2.1 Persiapan Alat, Bahan, Pembuatan Sketsa dan Pengerjaan Karya.....	45
4.3. Makna Visualisai <i>Baligrafi</i> Pada Kriya Kayu	91
4.3.1 Wawancara dalam penciptaan karya <i>Baligrafi</i>	91
4.3.2 Karya <i>Baligrafi</i> Pada Kriya Kayu dengan Tema Karya: Tiga Kesadaran Alam Manusia Dalam Doa Gayatri Mantram	94
BAB V PENUTUP.....	104
5.1 Rangkuman	104
5.2 Kesimpulan.....	104
5.3 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Patung Hanoman	4
Gambar 1.2 Produk Pas Bunga	4
Gambar 1.3 Produk Tempat Tisu Karya Rosita Agustini	4
Gambar 1.4 Produk Ukiran Relief Yeh Pulu	5
Gambar 1. 5 Produk ukiran tradisional	5
Gambar 2.1 Wawancara	14
Gambar 2. 2 <i>Baligrafi</i> Tualen	24
Gambar 2.3 <i>Baligrafi</i> Om Kara.....	24
Gambar 2.4 <i>Baligrafi</i> Barong Landung	25
Gambar 2.5 Anonim.....	25
Gambar 4. 1 pahat pengrancis	46
Gambar 4. 2 pahat penguku besar dan menengah.....	47
Gambar 4.3 pahat penguku ukuran menengah dan kecil	47
Gambar 4.4 pahat cengkong	47
Gambar 4.5 pahat penetar ukuran menengah dan kecil	48
Gambar 4.6 pahat penyisr	48
Gambar 4.7 Palu atau “Semi”	48
Gambar 4.8 Legonto atau Batu Asahan	49
Gambar 4. 9 Mesin gergaji Scroll Saw	50
Gambar 4. 10 Mesin Trimmer.....	50
Gambar 4. 11 Kertas Gambar A4.....	51
Gambar 4. 12 Kertas Transparan	51
Gambar 4. 13 Buku Tulis	52
Gambar 4.14 Pensil	52
Gambar 4.15 Penghapus.....	53
Gambar 4.16 Drawing Pen.....	53
Gambar 4.17 Spidol	53
Gambar 4.18 Gunting.....	54
Gambar 4. 19 Penggaris 100 cm	54
Gambar 4. 20 <i>Amplas</i> nomer100.....	55
Gambar 4. 21 Kuas nomor 0 dan 4	56
Gambar 4.22 Kuas ukuran 2 inch.....	56
Gambar 4.23 Kuas ukuran 1 inch.....	56
Gambar 4.24 Kayu	57
Gambar 4.25 Lem fox	58
Gambar 4.26 Cat Warna (Metaliqua).....	58
Gambar 4.27 Cat Pelapis Mowilex	59
Gambar 4.28 Aksara Wianjana yang sudah mendapatkan tambahan Pengangge Suara dan Tengenan	62
Gambar 4.29 Fungsi Adeg-Adeg untuk Mematikan Vokal	62

Gambar 4.30 Penggunaan Gantungan dan Gempelan.....	63
Gambar 4.31 Aplikasi To aksara.....	64
Gambar 4.32 Hasil terjemahan terdapat kesalahan	65
Gambar 4. 33 Koreksi Terjemahan yang Sesuai Pada Buku Tulis	65
Gambar 4.34 Hasil terjemahan sudah sesuai.....	66
Gambar 4.35 Hasil terjemahan awal	67
Gambar 4.36 Hasil terjemahan kedua pada bagian tertentu.....	68
Gambar 4.37 Hasil koreksi terjemahan yang sesuai pada buku tulis	68
Gambar 4.38 Sketsa Struktur Terbentuknya <i>Baligrafi</i> Karya Pertama.....	70
Gambar 4.39 Struktur Terbentuknya <i>Baligrafi</i> Karya Kedua.....	71
Gambar 4.40 Struktur Terbentuknya <i>Baligrafi</i> Karya Ketiga.....	72
Gambar 4.41 Mengukur Jarak Untuk Motif Hiasan, Bunga Teratai, Dan Visual <i>Baligrafi</i>	73
Gambar 4.42 Sketsa Letak Visual <i>Baligrafi</i>	74
Gambar 4.43 Sketsa Bunga Teratai.....	75
Gambar 4.44 Motif Kekarangan dan Papatran.....	75
Gambar 4.45 Stilasi Kekarangan.....	76
Gambar 4.46 Stilasi Papatran.....	77
Gambar 4.47 Motif style umum	77
Gambar 4.48 Sketsa letak elemen-elemen motif hias pada karya.....	78
Gambar 4.49 Hasil sketsa sudah selesai pada kertas A4.....	78
Gambar 4.50 Mentransfer atau Menyalin sketsa ke kertas transparan.....	79
Gambar 4.51 Memotong sketsa sesuai ukuran media kayu	80
Gambar 4.52 Mengoleskan lem fox pada kayu dengan merata	80
Gambar 4.53 Menempelkan sketsa usai dioleskan lem fox	80
Gambar 4.54 Membuat pola alur dan kedalaman sketsa dengan alat Trimmer	81
Gambar 4.55 Teknik makalin.....	83
Gambar 4.56 Teknik Penguku.....	84
Gambar 4.57 Teknik Cengkrong.....	85
Gambar 4.58 Teknik Penetar.....	86
Gambar 4.59 Teknik Penyisr.....	87
Gambar 4.60 Teknik Pengrancap	88
Gambar 4.61 Pengamplasan Sisa Serat Kayu Yang Masih Menempel	88
Gambar 4.62 Pelapisan Pada Media Kayu	89
Gambar 4.63 Pewarnaan Visual <i>Baligrafi</i>	90
Gambar 4.64 Pelapisan Kedua Saat Sudah Selesai Diwarnai	90
Gambar 4.65 Narasumber Via Plat Form Google Meet.....	92
Gambar 4.66 Narasumber secara langsung/tatap muka	93
Gambar 4.67 Hasil Karya Pertama <i>Baligrafi</i> pada Kriya Kayu.....	96
Gambar 4.68 Hasil Karya Kedua <i>Baligrafi</i> pada Kriya Kayu	98
Gambar 4.69 Hasil Karya Ketiga <i>Baligrafi</i> pada Kriya Kayu	100

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	35

